

# PSIKOEDUKASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI PT. PELINDO BALIKPAPAN

Tri Gyani Adinda Syahputri<sup>1\*</sup>, Desita Dyah Damayanti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jl. Ir. H. Juanda No.15, Kota Samarinda, Indonesia, 75124

\*Email : trigyaniadinda@gmail.com

---

## Abstrak

Penelitian ini membahas tentang psikoedukasi keselamatan dan kesehatan kerja di PT Pelindo Balikpapan. Tujuan dari produk ini untuk membantu perusahaan memberikan psikoedukasi ke karyawan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ialah observasi, wawancara dan difusi ipteks. Berdasarkan hasil wawancara perusahaan membutuhkan psikoedukasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Psikoedukasi yang dihasilkan berupa media komunikasi dalam bentuk poster, dengan adanya poster tersebut karyawan lebih waspada untuk mengurangi kecelakaan kerja yang terjadi di perusahaan. Adapun hasil evaluasi dari karya poster karyawan telah melihat dan menerapkan informasi yang disampaikan di poster.

**Kata Kunci:** Psikoedukasi; Keselamatan dan Kesehatan Kerja; PT Pelindo Balikpapan

## Abstract

*This study discusses occupational safety and health psychoeducation at PT Pelindo Balikpapan. The purpose of this product is to help companies provide psychoeducation to employees. The methods used in this activity are observation, interviews and science and technology diffusion. Based on the results of interviews, companies need psychoeducation related to occupational safety and health. The resulting psychoeducation is in the form of communication media in the form of posters, with these posters employees are more aware of reducing work accidents that occur in the company. As for the evaluation results of this poster work, 17 employees have seen and applied the information presented in the poster.*

**Keywords:** *Psychoeducation; Occupational Health and Safety; PT Pelindo Balikpapan*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia memegang peran penting pada keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, manusia merupakan aset utama dalam organisasi atau perusahaan, harus mendapatkan perhatian yang baik, dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya sistematis, terencana, dan efisien (Busyairi dkk, 2014). Karyawan yang diinginkan suatu organisasi dan perusahaan ialah karyawan yang bekerja secara produktif, yaitu yang berkemampuan untuk menghasilkan produktivitas kerja yang optimal seperti yang direncanakan, dalam mengelola sumber daya yang baik terdapat salah satu hal yang perlu diperhatikan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu program pemeliharaan yang ada di perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan menerapkan tahapan-tahapan dan aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja.

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak dapat diperkirakan dan diinginkan oleh semua orang (Primadianto dkk, 2018). Berbagai bahaya keselamatan dan kesehatan kerja yang berada di tempat kerja yang berpotensi menimbulkan berbagai risiko (Koloso, 2022). Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan sangatlah penting karena bertujuan untuk menciptakan keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat meningkatkan produktivitas kerja (Wahyuni dkk, 2018). Pasal 86 ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 menyatakan bahwa upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, rehabilitasi.

Pertimbangan diterapkannya Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tercantum dalam Permennaker No.05/MEN/1996 adalah bahwa terjadinya kecelakaan ditempat kerja sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia dan sebagian kecil oleh faktor teknis (Azizah & Noor, 2018). Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja juga Undang-Undang yang mengatur tentang keselamatan kerja merupakan hak setiap karyawan agar mendapatkan perlindungan atas keselamatan saat bekerja (Situngkir dkk, 2021). Hukum peraturan perundang-undangan tentang keselamatan dan Kesehatan kerja UUD 1945 Pasal 27 ayat (2) yaitu “tiap warga berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan (Djarmiko, 2016).

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan bidang yang berhubungan dengan Kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebuah instansi maupun dilokasi proyek. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah usaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan menghindarkan pekerja dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerjanya (Nurhayati dkk, 2021). Jika perusahaan kurang memperhatikan betapa pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan karyawan, maka kemungkinan terjadinya kecelakaan dan kerugian perusahaan akan meningkat. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu permasalahan yang banyak menyita perhatian berbagai instansi saat ini karena mencakup permasalahan segi perikemanusiaan, biaya dan manfaat ekonomi, aspek hukum serta citra perusahaan itu sendiri (Soputan dkk 2014). PT. Pelabuhan Indonesia

(Persero) merupakan sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang logistik, terutama pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. Pelindo menjadi salah satu BUMN strategis dimana seluruh pelabuhan yang dikelola memiliki posisi yang signifikan dalam perhubungan jaringan perdagangan internasional berbasis transportasi laut.

Jenis kecelakaan kerja yang dapat terjadi di Pelindo yaitu seperti terpeleset, tangan terluka/terjepit, alat rusak/tidak berfungsi, tertimpa barang (Firdaus, 2021). Tema tentang keselamatan dan kesehatan kerja ini sangat penting karena penerapan K3 di sebuah perusahaan sangat penting untuk kelancaran aktivitas yang dilakukan di setiap perusahaan dan tentunya di perusahaan ini.

## **METODE**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah penelitian kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Teknik observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi mengenai peristiwa yang bersifat kasat mata atau dapat dilihat dengan panca Indera (Nurbudiyani, 2013). Sedangkan teknik wawancara adalah cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini dan akan datang (Pujaastawa, 2016). Lokasi pengumpulan data dilakukan di beberapa ruang divisi yang terdapat di PT. Pelindo Balikpapan, waktu dilaksanakan pengambilan data ialah selama waktu dilaksanakannya kegiatan magang.

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, tantangan, atau persoalan dalam memberi himbauan kepada para karyawan di PT. Pelindo Balikpapan terkait keselamatan dan kesehatan kerja ialah metode Difusi Ipteks. Difusi ipteks digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan karya, dan karya yang dibuat dalam kegiatan ini adalah poster yang berisi himbauan keselamatan dan kesehatan kerja kepada para karyawan PT. Pelindo Balikpapan. Dilakukan juga metode konsultasi, yaitu dengan berkonsultasi terkait pembuatan maupun proses produk magang dengan pembimbing eksternal.

Keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada teori seorang ahli bernama Bernardino Ramazzini (1664-1714) dari Universitas Modena di Italia, Ramazzini melihat bahwa dokter-dokter pada masa itu jarang mengetahui hubungan antara pekerjaan dan penyakit. Ramazzini menemukan ada dua penyebab penyakit akibat kerja, yaitu bahaya yang ada dalam bahan-bahan yang digunakan Ketika bekerja dan adanya Gerakan-gerakan janggal yang dilakukan oleh para pekerja ketika bekerja (*ergonomic factors*) (Widodo, 2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

PT. Pelindo Balikpapan merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan yang merupakan salah satu perusahaan dari sekian banyak perusahaan di Indonesia yang wajib menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja. Menurut Rachmania (Anggraeni dkk, 2022) psikoedukasi merupakan pengembangan informasi yang berbentuk pendidikan pada masyarakat tentang informasi tertentu yang digunakan untuk mempengaruhi kesejahteraan Masyarakat. Menurut (Leony dkk, 2022) layanan psikoedukasi di perusahaan dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja ialah dengan memberikan webinar, flyer, konten media sosial, sosialisasi mengenai psikoedukasi dan psikoterapi, konseling, hingga terapi klinis.

Poster juga adalah salah satu media yang dapat memotivasi perilaku orang yang melihatnya, karena poster adalah media komunikasi yang efektif untuk memberikan pesan yang jelas karena ukurannya yang besar (Jalal dkk, 2022). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap perusahaan di berbagai divisi didapatkan informasi bahwa di PT. Pelindo Balikpapan telah melakukan psikoedukasi setiap beberapa waktu sekali yaitu dalam bentuk webinar atau pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja. Berdasarkan hasil metode wawancara dan konsultasi bersama pembimbing eksternal didapatkan bahwa masih membutuhkan salah satu himbauan keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan dalam bentuk media komunikasi, sehingga dalam kegiatan ini juga dibuatlah sebuah poster yang berisi himbauan kepada para karyawan terkait keselamatan dan kesehatan kerja.



Gambar 1. Poster Keselamatan dan Kesehatan Kerja

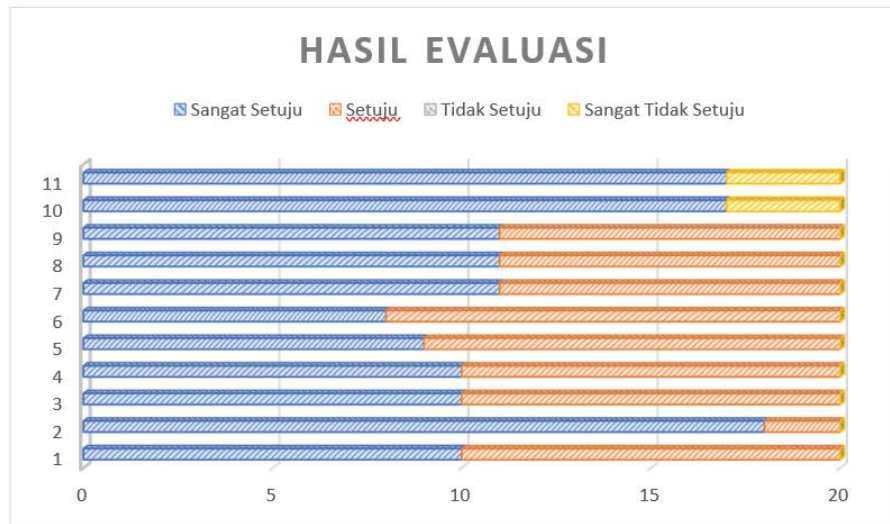
Hal ini menjadi fokus peneliti untuk memberikan kontribusi dalam untuk perusahaan dalam membantu memberikan psikoedukasi terkait keselamatan dan kesehatan kerja di PT Pelindo Balikpapan. Poster psikoedukasi keselamatan dan kesehatan kerja ialah sebuah sarana komunikasi yang digunakan perusahaan untuk memberikan himbauan kepada karyawan terkait menjaga keselamatan dan kesehatan kerja agar karyawan lebih waspada dalam menghindari kecelakaan kerja baik diluar ruangan maupun yang didalam ruangan. Hasil data yang diperoleh poster yang dibuat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan.

Adapun data evaluasi yang didapatkan melalui google form sebagai hasil evaluasi terkait poster yang dibuat oleh peneliti, yaitu :

Tabel 1. Item Pernyataan

No	Item Pertanyaan
1.	Kesesuaian isi dengan teori dan konsep
2.	Penggunaan Bahasa yang menarik
3.	Konten sesuai dengan tema
4.	Menggunakan Bahasa yang baik
5.	Kesesuaian warna yang digunakan
6.	Gambar pendukung yang baik dan relevan
7.	Tata letak gambar sesuai
8.	Kejelasan antara background dan gambar/teks penjelas
9.	Ketersampaian pesan atau informasi
10.	Apakah Bapak/Ibu telah melihat poster tersebut ?
11.	Apakah Bapak/Ibu telah menerapkan informasi yang disampaikan dalam poster ?

Gambar 3. Hasil Evaluasi



Berdasarkan hasil evaluasi dari para karyawan poster yang dibuat oleh penulis telah dibuat sesuai dengan konsep keselamatan dan kesehatan kerja serta karyawan telah melihat dan menerapkan informasi yang didapat dari psikoedukasi berupa poster tersebut.

### KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan magang yang dilakukan selama 4 pekan di PT Pelindo Balikpapan, penulis mendapatkan banyak pengetahuan dan kesempatan untuk menerapkan pembelajaran selama perkuliahan. Adapun terdapat beberapa hal yang dimuat dalam laporan magang ini berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, penulis membuat kesimpulan pentingnya memberikan psikoedukasi keselamatan dan kesehatan kerja di setiap organisasi/instansi. Sehingga tujuan pembuatan produk ini untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan terhadap mengurangi kecelakaan kerja di perusahaan. Hasil evaluasi dari pembuatan media komunikasi berupa poster ini para karyawan di perusahaan telah melihat dan menerapkan psikoedukasi keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan sesuai dengan himbauan yang disampaikan didalam poster.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A., Diwanti, Y. S., & Hamidah, N. (2022). Pemberian Psikoedukasi Kepada Masyarakat Melalui Media Poster. In *Journal of Islamic and Contemporary Psychology*.2(1).
- Azizah, & Noor, A. (2018). Analisis pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek UNY Yogyakarta 7 IN 1. *Prosiding KPSTS FISP UII*, 1.
- Busyairi, M., Ode, L., Tosungku, A. S., & Oktaviani, D. A. (2014). Pengaruh keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan.
- Pujaastawa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi.
- Nurbudiyani, I. (2013). Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya. *Anterior Jurnal*, 13, 88–93.
- Jalal, N. M., Muthmainnah, A. I. A., Intani, A. M. T., Syams, A. U. N. A., Zahra, A., & Tenripada, A. P. (2022). Pemberian Psikoedukasi Non Pelatihan Dalam Bentuk Webinar Pada Masyarakat Terkait Masalah Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(1), 31. <https://doi.org/10.37905/dikmas.2.1.31-40.2022>
- Koloso, A. P. (2022). Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Pekerjaan Konstruksi. *Seminar Nasional Insinyur Profesional (SNIP)*, 1(1). <https://doi.org/10.23960/snip.v1i1.132>
- Leony, M., Astari, M., Suidarma, M. (2022). Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (SMK3) Pada PT Antambk
- Firdaus, M. Z. (2021). Analisa Risiko Kecelakaan Kerja Pembongkaran Konvensional Dengan Metodejsa di PT Pelindo IV Pelabuhan Semayang. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lindungan Lingkungan*,1, 64–72.
- Nurhayati, I., Pratiwi, A. Y., & Hidayati, M. (2021). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Perekam Medis Bagian Filing. *Jurnal Wiyata: Penelitian Sains Dan Kesehatan*, 8: 2442-65(2).

- Primadianto, D., Putri, S. K., & Alifen, R. S. (2018). Pengaruh Tindakan Tidak Aman (Unsafe Act) Dan Kondisi Tidak Aman (Unsafe Condition) Terhadap Kecelakaan Kerja Konstruksi. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 7(1).
- Riswan Dwi Djatmiko, M. P. (2016). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja: Vol. XIV*(R. D. DJATMIKO, Ed.; 1st ed.). Penerbit Deepublish.
- Situngkir, D., Rusdy, M. D. R., Ayu, I. M., & Nitami, M. (2021). Sosialisasi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Upaya Antisipasi Kecelakaan Kerja Dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). *JPKM : Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 64–72. <https://doi.org/10.37905/jpkm.v2i1.10242>
- Soputan, G. E. M., Sompie, B. F., & Mandagi, R. J. M. (2014). Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) (Study Kasus Pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4), 229–238.
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Kutai Timber Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1).<https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7593>
- Widodo. (2021). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen & Implementasi* (Afrita, Ed.). Penebar Media Pustaka.